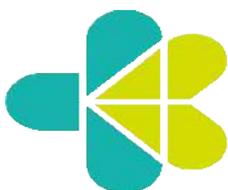


LAPORAN KINERJA (LKj)

**BALAI LITBANGKES BATURAJA
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI LITBANGKES BATURAJA**

JL. JENDRAL AHMAD YANI KM.7 KEMELAK BATURAJA SUMSEL
Telp/Fax. : (0735)322774/ (0735) 325303

KATA PENGANTAR

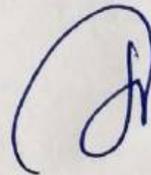
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Litbangkes Baturaja Tahun Anggaran 2020 ini dapat diselesaikan.

Sebagai salah satu instansi Pemerintah, Balai Litbangkes Baturaja berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi terkait administrasi Badan Litbangkes. Kewajiban tersebut di tuangkan melalui Laporan Kinerja (LKj) serta capaian-capaiannya pada tahun 2020.

Tujuan penyusunan LKj Balai Litbangkes Baturaja adalah sebagai perangkat untuk melaporkan capaian realisasi kinerja serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan pelaksanaan kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2020 lebih terarah dan fokus pada output kegiatan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pegawai Balai Litbangkes Baturaja yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan LKj Balai Litbangkes Baturaja ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2020. LKj Balai Litbangkes Baturaja tahun 2020 ini meskipun jauh dari sempurna kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja. Semoga laporan ini dapat menjadi masukan bagi penyusunan Laporan Kinerja Badan Litbangkes dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Baturaja, Januari 2021
Kepala Balai Litbangkes Baturaja



Yulian Taviv, SKM, M.Si
NIP 196507311989021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur. Salah satunya adalah penyusunan Laporan Kinerja (LKj) yang baik dan benar sesuai peraturan perundang-undangan. Laporan Kinerja (LKj) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis instansi. Pada tahun 2020, Balai Litbangkes Baturaja telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen pelaksanaan program dan kegiatan melalui indikator kinerja dan sebagai dasar dalam melakukan penilaian serta evaluasi kinerja.

Balai Litbangkes Baturaja sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan kesehatan memberikan dukungan landasan perumusan kebijakan dan penyusunan program yang berbasis bukti sehingga pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hasil penelitian dan pengembangan yang diunggulkan ke pengendalian penyakit yang ditularkan oleh vektor nyamuk khususnya penyakit filariasis diharapkan dapat menyediakan data dan informasi untuk mendukung program kesehatan. Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2020 melaksanakan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung capaian indikator kinerja program penelitian dan pengembangan kesehatan melalui indikator yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang terdiri dari:

1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan.
2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional.
3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan.
4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2020, Balai Litbangkes Baturaja telah berhasil mencapai target kinerja untuk indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan sebesar 100%, jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar 100%, jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebesar 133,3%, dan jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan sebesar 200%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Maksud dan Tujuan	9
C. Isu Strategis Organisasi	10
D. Tugas Pokok dan Fungsi	10
E. Sistematika	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	13
A. Sasaran Program/ Kegiatan	13
B. Indikator Kinerja Kegiatan dan Perjanjian Kinerja	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Indikator Kinerja Balai Litbangkes Baturaja dalam Perjanjian Kinerja	16
B. Capaian Kegiatan Lainnya Balai Litbangkes Baturaja	27
C. Realisasi Anggaran	35
D. Sumber Daya Manusia	38
E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	41
F. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Capaian Kinerja	42
G. Analisis Efisiensi Sumber Daya	46
H. Prestasi dan Penghargaan	49
BAB IV. PENUTUP	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020.....	15
Tabel 2. Pencapaian Indikator Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020	16
Tabel 3. Capaian Indikator Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020	17
Tabel 4. Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2020...17	
Tabel 5. Capaian Indikator Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang Dimuat di Media Cetak dan atau Elektronik Nasional dan Internasional Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020	18
Tabel 6. Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2020.....	19
Tabel 7. Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Internasional Tahun 2020.....	20
Tabel 8. Capaian Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020	20
Tabel 9. Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan tahun 2020	21
Tabel 10. Capaian Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020.....	21
Tabel 11. Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat tahun 2020	22
Tabel 12. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 dan 2020	23
Tabel 13. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2016-2020.....	25
Tabel 14. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dan Anggaran Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Papua Tahun 2020.....	26
Tabel 15. Judul Karya Tulis Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbangkes Baturaja yang Dimuat di Media Cetak Nasional Non Akreditasi Tahun 2020.....	27
Tabel 16. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020	28

Tabel 17. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020	34
Tabel 18. Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020.....	35
Tabel 19. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Anggaran Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020.....	36
Tabel 20. Sandingan Persentase Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2020.....	37
Tabel 21. Jumlah Pegawai Balai Litbangkes Baturaja Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020.....	40
Tabel 22. Ringkasan BMN Balai Litbangkes Baturaja per tahun Anggaran 2020.....	41
Tabel 23. Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per Tanggal 31 Desember 2020 Tahun Anggaran 2020.....	41
Tabel 24. Kendala dan Upaya dalam Capaian Kinerja dan Anggaran Kegiatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020.....	45
Tabel 25. Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Litbangkes Baturaja	11
Gambar 2. Kegiatan Penelitian Faktor Risiko Terjadinya Kasus TB Berulang dan Evaluasi Program Penanggulangan TB di Kabupaten Muara Enim.....	29
Gambar 3. Kegiatan Penelitian Pengaruh Penebaran Ikan Nila Merah Terhadap Kepadatan Anopheles di Kecamatan Merapi Barat, Lahat dan Kecamatan Semidang Aji, OKU.....	34
Gambar 4. Jumlah pegawai Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan jabatan tahun 2020	39
Gambar 5. Jumlah Peneliti Balai Litbangkes Baturaja Sesuai dengan Tingkatan Jabatan tahun 2020	39
Gambar 6. Jumlah Pegawai Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Golongan Tahun 2020	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan *good government* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur. Salah satunya adalah penyusunan Laporan Kinerja (LKj) yang baik dan benar sesuai peraturan perundang-undangan. Laporan Kinerja (LKj) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja berisi gambaran, perwujudan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. Laporan Kinerja disusun dengan merujuk kepada beberapa peraturan yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Balai Litbangkes Baturaja merupakan unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dipimpin oleh seorang kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis fungsional dikoordinasikan oleh Kepala Pusat di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya. Balai Litbangkes Baturaja yang dulu bernama Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) diarahkan meliputi semua kegiatan pemberantasan penyakit bersumber binatang, karenanya nama SLPV berubah menjadi Unit Pelaksana Fungsional Pemberantasan Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), berada dibawah BPVRP Salatiga. Kemudian dalam perkembangannya melalui persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat nomor 283/M.PAN/8/2003 tertanggal 29 Agustus 2003 berubah lagi menjadi Loka Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang atau yang disingkat Loka Litbang P2B2. Organisasi dan tata kerja dari Loka ini diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1406/MENKES/SK/IX/2003 tanggal 30 September 2003,

selanjutnya organisasi dan tata kerja Loka Litbang P2B2 Baturaja diubah kembali dalam Peraturan Kemenkes RI Nomor 2362/MENKES/PER/XI/2011. Melalui persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor B/540/M.KT.01/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017 dilakukan penataan dan berubah menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II (Balai Litbangkes). Organisasi dan tata kerja diputuskan melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2017 tanggal 23 Januari 2018.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Litbangkes Baturaja sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan masing-masing instansi.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020 adalah perwujudan kewajiban Balai Litbangkes Baturaja sebagai salah satu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Laporan ini memuat gambaran evaluasi kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran strategis.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja memuat kegiatan Balai Litbangkes Baturaja selama tahun 2020 yang merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan hambatan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, yaitu meliputi pelaksanaan penelitian, manajemen penelitian, diseminasi hasil penelitian, dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan pagu awal sebesar Rp12.771.069.000 dan pagu akhir sebesar Rp14.431.127.000.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja adalah sebagai laporan pertanggungjawaban dan evaluasi kegiatan dan anggaran tahun 2020, dan juga bahan masukan untuk penyusunan perencanaan program dan kegiatan di tahun berikutnya sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja.

C. Isu Strategis Organisasi

Balai Litbangkes Baturaja sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan memiliki tugas, fungsi serta peran yang strategis bagi pembangunan kesehatan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Balai Litbangkes Baturaja diunggulkan ke pengendalian penyakit yang ditularkan oleh vektor nyamuk, terutama ditujukan pada penyakit filariasis. Wilayah binaan Balai Litbangkes Baturaja meliputi empat provinsi yaitu Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung.

Balai Litbangkes Baturaja dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah menyusun strategi meliputi pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi, peningkatan sarana dan prasarana melalui pengadaan dan pemeliharaan bahan, alat, gedung, dan teknologi, efisiensi dan efektivitas anggaran melalui perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan akan diinformasikan ke pengelola program kesehatan atau pemangku kepentingan melalui diseminasi hasil penelitian dan menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk kebutuhan program dan kebijakan kesehatan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Balai Litbangkes Baturaja merupakan unit pelaksana teknis di bidang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dipimpin oleh seorang kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis fungsional dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan.

Tugas Balai Litbangkes Baturaja adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Penelitian dan pengembangan yang diunggulkan Balai Litbangkes Baturaja yaitu filariasis. Balai Litbangkes Baturaja menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

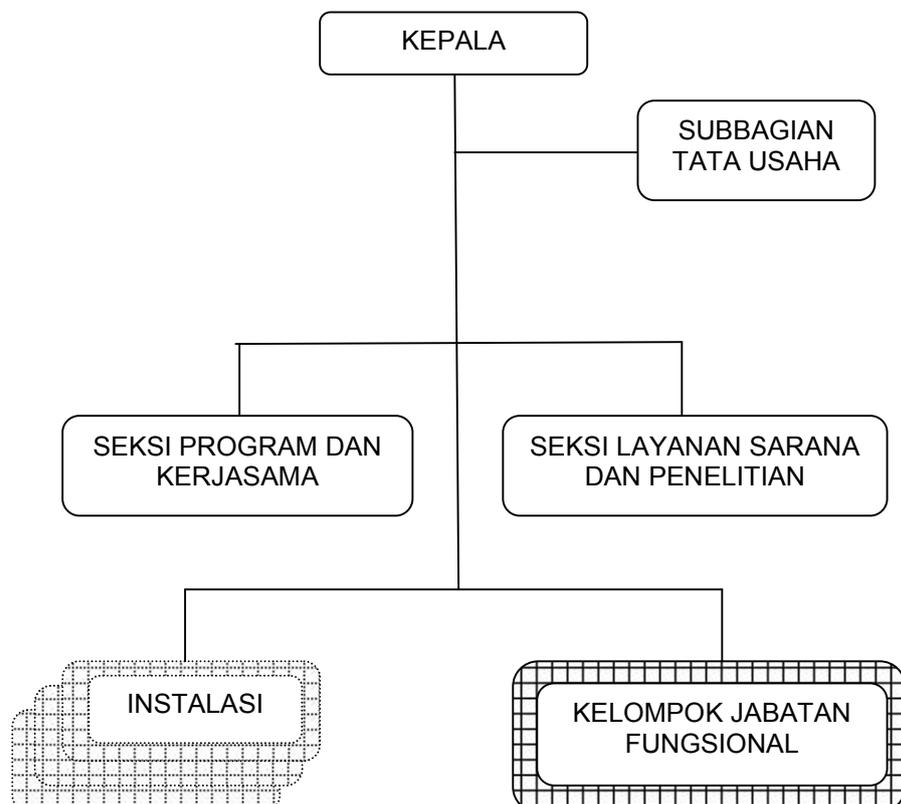
- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu.

- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu.
- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan.
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan.
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi dan advokasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerjasama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan.
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan.
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan Balai.

Susunan organisasi Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2017 terdiri dari :

1. Kepala Balai
2. Sub bagian tata Usaha
3. Seksi Program dan Kerjasama
4. Seksi Layanan dan Sarana Penelitian
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Litbangkes Baturaja



E. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Badan Litbang Kesehatan adalah sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I

Pendahuluan berisikan penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi serta sistematika penulisan.

BAB II

Perencanaan dan perjanjian kinerja, menjelaskan tentang sasaran dan indikator kinerja dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen Perjanjian Kinerja) Balai Litbangkes Baturaja tahun 2020.

BAB III

Akuntabilitas kinerja memuat informasi mengenai pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis capaian kinerja.

BAB IV

Penutup, mengemukakan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Sasaran Program/ Kegiatan

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan sembilan Misi Presiden 2020-2024, yaitu :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan mengacu pada Visi dan Misi Presiden, untuk melaksanakan Visi Presiden, Kementerian Kesehatan menjabarkan Visi Presiden di bidang kesehatan yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden, sebagai berikut :

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kemenkes 2020-2024, pelaksanaan Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan khususnya Balai Litbangkes Baturaja mengacu kepada Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia, sebagai upaya mendukung misi pembangunan kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan memiliki peran penting dalam penyediaan data kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan, sehingga hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembangunan kesehatan.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan telah menetapkan Tujuan Strategis, yang dijabarkan menjadi delapan Sasaran Strategis dalam menjalankan pembangunan kesehatan 2020-2024. Salah satu Sasaran Strategis tersebut yaitu meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan melalui strategi melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pengkajian untuk mendukung pencapaian pembangunan kesehatan sesuai dengan RPJMN Bidang Kesehatan dan Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024. Sasaran program/kegiatan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, oleh karena itu Balai Litbangkes Baturaja sebagai unit eselon III dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan memiliki sasaran program/kegiatan yang juga mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dan sasaran program/kegiatan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Sasaran program/kegiatan dari Balai Litbangkes Baturaja yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan serta meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.

B. Indikator Kinerja Kegiatan dan Perjanjian Kinerja

Penetapan Indikator Kinerja bertujuan untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik, serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan yang digunakan bagi perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Indikator kinerja harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Perjanjian kinerja ditetapkan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Perjanjian kinerja ini berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja disusun berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) tahun 2020.

Sasaran program/kegiatan Balai Litbangkes Baturaja adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

serta meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan indikator kerjanya adalah :

- a. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis, life science dan Teknologi Dasar Kesehatan.
- b. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional.
- c. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan.
- d. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan 2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional 3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan 	<p>1</p> <p>6</p> <p>2</p>
2.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat 	1

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Balai Litbangkes Baturaja dalam Perjanjian Kinerja

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja Balai Litbangkes Baturaja dijabarkan berdasarkan pada program penelitian dan pengembangan kesehatan dengan kegiatan pokok yaitu penelitian dan pengembangan upaya kesehatan masyarakat.

Pengukuran kinerja Balai Litbangkes Baturaja dilakukan dengan membandingkan target dan tingkat capaian target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Hasil capaian kinerja dari Balai Litbangkes Baturaja ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Pencapaian Indikator Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	2	200
	2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	8	133,3
	3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	100

Balai Litbangkes Baturaja berhasil mencapai target untuk indikator kinerja jumlah rekomendasi kebijakan yang mencapai 200% dan jumlah hasil penelitian di

bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan dan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang masing-masing mencapai 100%. Indikator kinerja jumlah publikasi karya tulis ilmiah untuk tahun ini juga telah mencapai target yang diharapkan. Indikator Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja akan dijabarkan lebih terperinci pada masing-masing indikator kinerja.

a. Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan

Balai Litbangkes Baturaja telah menghasilkan rekomendasi kebijakan yang telah diadvokasikan. Kegiatan rekomendasi kebijakan telah dilakukan di Hotel The Zuri Palembang pada tanggal 23-25 November 2020, dengan mengundang para pemangku kebijakan dari kabupaten/kota Belitung dan Prabumulih. Rekomendasi kebijakan ini didapatkan dari dua hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2019. Capaian jumlah Rekomendasi kebijakan yaitu 200%, melebihi dari target yang diharapkan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Capaian Indikator Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	2	200

Tabel 4. Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2020

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1.	Formulasi Kebijakan Implementasi Gerakan Satu Rumah Satu Jumentik di Kota Prabumulih	Milana Salim	Balai Litbangkes Baturaja
2.	Peran dan Dukungan Pemerintah Daerah dan Tokoh Masyarakat menuju Eliminasi Filariasis di Indonesia	Santoso	Balai Litbangkes Baturaja

- b. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2020 menargetkan enam publikasi karya tulis ilmiah, dari enam target jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik tingkat nasional dan internasional dihasilkan tujuh (7) judul artikel penelitian yang dimuat di media cetak dan elektronik tingkat nasional dan satu (1) judul artikel penelitian yang dimuat di media elektronik tingkat internasional. Ini berarti pencapaian jumlah publikasi karya tulis ilmiah telah melebihi target yang diharapkan, capaian target yaitu 133,3%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Capaian Indikator Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang Dimuat di Media Cetak dan atau Elektronik Nasional dan Internasional Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan dibidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	8	133,3

Tahun 2020 ini Balai Litbangkes Baturaja mempunyai karya tulis ilmiah yang dimuat secara nasional dan juga internasional. Capaian karya tulis ilmiah pada media internasional dipengaruhi peran serta peneliti terutama peneliti madya yang setiap tahunnya mengajukan artikel di jurnal internasional. Hasil Kerja Minimal (HKM) dari peneliti madya cukup berperan dalam pemenuhan capaian karya tulis ilmiah di media/jurnal internasional. Publikasi karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh Balai Litbangkes Baturaja yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional terakreditasi dan internasional ditampilkan dalam tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6. Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2020

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1.	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Aspek Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kota Prabumulih, Sebelum dan Sesudah Intervensi Pemberdayaan Masyarakat	Lasbudi P. Ambarita	Jurnal Vektor Penyakit. Vol. 14 No.1 Juni 2020
2.	Kepadatan dan Keragaman Spesies Nyamuk di Desa Jagaraga Kecamatan Buana Pemaca dan Desa Sukajaya, Kecamatan Buay Rawan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.	Yahya, R.Irpan Pahlepi	Jurnal Vektor Penyakit. Vol. 14 No.1 Juni 2020
3.	<i>Culex vishnui</i> Sebagai Vektor Filariasis Potensial di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.	R.Irpan Pahlepi, Santoso, Vivin Mahdalena, Marini	Aspirator. Vol 12. No.1 Juni 2020
4.	Keanekaragaman Jenis Nyamuk <i>Anopheles</i> di Sembilan Kabupaten (Tahap Pre-eliminasi Malaria) di Provinsi Sumatera Selatan	Yahya, R. Irpan Pahlepi	Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit. Vol. 12 No. 1 Juni 2020
5.	Gambaran Kejadian TB Anak Berdasarkan Cakupan Imunisasi BCG dan Lingkungan Rumah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 dan 2018	Nungki Hapsari Suryaningtyas, Nur Inzana	SEL. Jurnal Penelitian Kesehatan. Vol. 7 No. 1 Juli 2020
6.	Pelaksanaan Gerakan Satu Rumah satu Jumantik (G1R1J) Dengan Pola Pendampingan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat dalam di Kota Jambi	Milana Salim, Lasbudi P Ambarita, Indah Margarethy, Rizki Nurmaliani	Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 19 No. 3 Desember 2020
7.	Keanekaragaman Nyamuk Vektor Filariasis Limfatik di Wilayah Endemis Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau	Maya Arisanti	Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit. Vol. 12 No. 2 Desember 2020

Tabel 7. Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Internasional Tahun 2020

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1.	Risk of Recrudescence of Lymphatic Filariasis after Post-MDA Surveillance in Brugia malayi Endemic Belitung District, Indonesia	Santoso	Korean Journal Parasitology Vol. 58 No. 6 Desember 2020

c. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbangkes Baturaja yang telah ditargetkan pada tahun 2020 yaitu dua, dari dua target tersebut telah dicapai dua hasil penelitian seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 8. Capaian Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan dibidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	100

Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbangkes Baturaja yaitu dua buah penelitian, dari dua buah penelitian tersebut menghasilkan dua output akhir (output kinerja) berupa satu laporan penelitian dan satu laporan kegiatan. Capaian jumlah hasil penelitian dapat tercapai 100%, namun secara kualitas tidak mencapai 100%. Hal ini disebabkan ada satu penelitian yang tidak dapat melaksanakan pengumpulan data sehingga tidak ada data yang dapat dianalisis. Pengumpulan data tidak dapat dilakukan karena tidak diperbolehkan melakukan perjalanan dinas ke kabupaten yang dituju akibat pandemi covid-19. Pengumpulan data juga tidak dapat dilakukan secara online. Anggaran sudah terpakai untuk pembelian alat dan bahan penelitian, dan sisa anggaran yang lain sudah direalokasi. Kegiatan penelitian di

Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan tahun 2020

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Faktor Risiko Terjadinya Kasus TB Berulang dan Evaluasi Program Penanggulangan TB di Kabupaten Muara Enim	Marini	Balai Litbangkes Baturaja
2	Xenomonitoring Molekuler Filariasis Pasca Eliminasi Filariasis di Kabupaten Belitung	Nungki Hapsari Suryaningtyas	Balai Litbangkes Baturaja

d. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Balai Litbangkes Baturaja juga mempunyai hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang ditargetkan sebanyak satu (1) buah penelitian, dan dari penelitian tersebut menghasilkan output kinerja berupa laporan penelitian. Ini berarti capaian jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat mencapai 100%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 10 dan tabel 11.

Tabel 10. Capaian Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	100

Tabel 11. Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat tahun 2020

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Pengaruh Penebaran Ikan Nila Merah <i>Oreochromis niloticus</i> Terhadap Kepadatan <i>Anopheles</i> di Kecamatan Merapi Barat Lahat dan Kecamatan Semidang Aji OKU Tahun 2020	Yahya	Balai Litbangkes Baturaja

Balai Litbangkes Baturaja semenjak tahun 2020 mempunyai sasaran program/kegiatan penelitian dan pengembangan pada dua bidang, yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan dan meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat. Hal ini berbeda dengan sasaran program/kegiatan pada tahun 2019 dimana kegiatan penelitian dan pengembangan hanya di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat. Perubahan indikator kinerja juga berbeda antara tahun 2019 dan tahun 2020. Pada tahun 2020 ini terdapat penambahan indikator berupa jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan. Capaian untuk target indikator kinerja jumlah hasil penelitian dan pengembangan pada tahun 2019 dan tahun 2020 sama-sama dapat mencapai 100%, walaupun dari segi kualitas dan kuantitas capaian di tahun 2019 lebih baik daripada tahun 2020. Hal ini karena dipengaruhi oleh kondisi pandemi covid-19 di tahun 2020 sehingga kegiatan penelitian banyak mengalami kendala. Target indikator kinerja jumlah publikasi karya tulis ilmiah pada tahun 2019 dan tahun 2020 sama yaitu enam target publikasi karya tulis ilmiah dengan jumlah capaian yang berbeda jauh. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh karya tulis ilmiah yang diajukan pada tahun-tahun sebelumnya banyak terbit di tahun 2019 dan karya tulis ilmiah yang diajukan pada tahun 2020 tidak semuanya bisa diterbitkan pada tahun tersebut. Lamanya proses reuiu karya tulis ilmiah dan proses penerbitan artikel cukup berpengaruh dalam capaian jumlah publikasi karya tulis ilmiah. Sandingan capaian kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 dan 2020

Indikator Kinerja	2019			2020		
	Target	Capaian	(%)	Target	Capaian	(%)
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	-	-	-	1	2	200
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	-	-	-	6	8	133,3
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	13	217	-	-	-
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	-	-	-	2	2	100
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2	2	100	1	1	100

Tabel 13 menampilkan sandingan capaian indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sandingan capaian indikator kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2016-2020 menampilkan perbandingan target dan capaian kinerja selama lima tahun sesuai dengan indikator kinerja pada dokumen PK. Target indikator kinerja untuk jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan, target tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebanyak 6 penelitian, sedangkan target indikator kinerja untuk jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan baru ada di tahun 2020. Capaian untuk indikator kinerja jumlah hasil penelitian dan pengembangan selalu konsisten memenuhi target yang diharapkan. Target indikator kinerja untuk jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat dan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan, sama halnya dengan capaian yang diperoleh adanya peningkatan sampai tahun

2019, tetapi di tahun 2020 capaian publikasi karya tulis ilmiah mengalami penurunan. Tahun 2016 dan tahun 2017, jumlah capaian publikasi karya tulis ilmiah sama, tetapi persentasenya menunjukkan perbedaan. Perbedaan persentase capaian indikator kinerja ini dapat dipengaruhi oleh jumlah target dan juga jumlah capaian. Balai Litbangkes Baturaja telah menghasilkan rekomendasi kebijakan yang telah diadvokasikan sejak tahun 2018. Hasil rekomendasi kebijakan pada tahun 2018 dan tahun 2019 menjadi target dan juga capaian indikator kinerja sasaran program Badan Litbang Kesehatan, sedangkan semenjak tahun 2020 rekomendasi kebijakan menjadi target indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja yang harus dicapai oleh Balai Litbangkes Baturaja. Pada tahun 2018, Balai Litbangkes Baturaja telah menghasilkan lima (5) rekomendasi kebijakan, pada tahun 2019 menghasilkan empat (4) rekomendasi kebijakan dan tahun 2020 menghasilkan dua (2) rekomendasi kebijakan.

Tabel 13. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2016-2020

Indikator Kinerja	Target					Capaian					(%)				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	200
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	-	-	-	-	6	-	-	-	-	8	-	-	-	-	133,3
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	2	1	4	6	-	7	7	9	13	-	350	700	225	217	-
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	100
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	6	1	1	2	1	6	1	1	2	1	100	100	100	100	100

Tabel 14 menampilkan sandingan capaian indikator kinerja antara Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Papua, kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) ini berdasarkan Permenkes no 65 Tahun 2017 masuk dalam klasifikasi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II dan secara teknis fungsional sama-sama dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan. Indikator kinerja antara Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Papua tidak ada perbedaan. Target jumlah rekomendasi kebijakan antara Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Papua sama-sama berjumlah satu dengan jumlah capaian yang berbeda. Target jumlah publikasi karya tulis ilmiah Balai Litbangkes Papua lebih tinggi dibandingkan Balai Litbangkes Baturaja, tetapi dalam hal jumlah capaiannya, capaian publikasi karya tulis ilmiah Balai Litbangkes Baturaja lebih tinggi dibandingkan Balai Litbangkes Papua. Target dan capaian jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan dan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat antara Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Papua sama. Persentase realisasi anggaran Balai Litbangkes Papua lebih tinggi dibandingkan Balai Litbangkes Baturaja. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 14. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dan Anggaran Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Papua Tahun 2020

Indikator Kinerja	Balai Litbangkes Baturaja				Balai Litbangkes Papua			
	T	C	(%) kinerja	(%) anggaran	T	C	(%) kinerja	(%) anggaran
Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	2	200	92,79	1	1	100	97,97
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	8	133,3		7	5	71,4	
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	100		2	2	100	

Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	100		1	1	100	
---	---	---	-----	--	---	---	-----	--

Ket : T = target

C = capaian

B. Capaian Kegiatan Lainnya Balai Litbangkes Baturaja

Di samping pencapaian output kinerja berdasarkan perjanjian kinerja, berikut rincian pencapaian masing-masing kegiatan Balai Litbangkes Baturaja yang telah dilaksanakan.

1. Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Balai Litbangkes Baturaja telah melaksanakan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Internasional di The Zuri Hotel Palembang pada tanggal 9-11 Maret 2020. Narasumber berasal dari Pusbindiklat LIPI, HIMPENINDO, dan juga pakar dari Badan Litbangkes. Peserta berasal dari peneliti Balai Litbangkes Baturaja dan juga dari Universitas yang ada di wilayah Palembang. Registrasi naskah publikasi dicapai dengan mengikuti Oral Seminar Internasional. Pencetakan buletin SPIRAKEL, Infografis, leaflet, dan buku profil juga telah tercapai.

Karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh Balai Litbangkes Baturaja berjumlah tujuh (7) karya tulis ilmiah yang terbit di jurnal nasional terakreditasi (tabel 6), dan satu (1) karya tulis ilmiah di jurnal internasional (tabel 7). Balai Litbangkes Baturaja juga menghasilkan tujuh (7) karya tulis ilmiah yang terbit di jurnal nasional non akreditasi (tabel 15).

Tabel 15. Judul Karya Tulis Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbangkes Baturaja yang Dimuat di Media Cetak Nasional Non Akreditasi Tahun 2020

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1.	Peran Kader Sebagai Tenaga Pelaksana Eliminasi Program Pemberian Obat Pencegahan Massal Limfatik Filariasis Tahap III di Kabupaten Banyuasin	Indah Margarethy, Reni Oktarina	SPIRAKEL Vol. 12 No.1 Juni 2020
2.	Gambaran Distribusi Spesies <i>Anopheles</i> Dan Perannya Sebagai Vektor Malaria Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Papua Dan Papua	Vivin Mahdalena, Tri Wurisastuti	SPIRAKEL Vol. 12 No.1 Juni 2020

	Barat		
3.	Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Minum Obat Filariasis Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	Ritawati, Reni Oktarina, Indah Margarethy	SPIRAKEL Vol. 12 No.2 Desember 2020
4.	Karakteristik Distribusi Dan Pemetaan Habitat <i>Anopheles</i> sp di Kelurahan Kemelak Baturaja OKU 2018	Rika Mayasari, Amlarrasit, Hotnida Sitorus, Santoso, Lasbudi Ambarita P	SPIRAKEL Vol. 12 No.2 Desember 2020
5.	Kriteria Hujan yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di OKU Selatan Tahun 2019	Maya Arisanti, Rizki Nurmaliani	SPIRAKEL Vol. 12 No.2 Desember 2020
6.	Hubungan Sumber Air Minum dengan Kejadian Diare di Provinsi Sumatera Selatan	Marini, Dheli Ofarimawan, Lasbudi P. Ambarita	SPIRAKEL Vol. 12 No.2 Desember 2020
7.	Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal (POPM) Dalam Penanggulangan Filariasis di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2013 – 2017	Rizki Nurmaliani, Maya Arisanti	SPIRAKEL Vol. 12 No.2 Desember 2020

2. Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2020 memiliki dua buah penelitian di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang didanai dari anggaran DIPA tahun 2020. Kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

No	Judul Penelitian	Lokasi	Waktu	Keterangan
1.	Faktor Risiko Terjadinya Kasus TB Berulang dan Evaluasi Program Penanggulangan TB di Kabupaten Muara Enim	Kabupaten Muara Enim	Februari sampai November 2020	DIPA Balai Litbangkes Baturaja 2020
2.	Xenomonitoring Molekuler Filariasis Pasca Eliminasi Filariasis di Kabupaten Belitung	Kabupaten Belitung	Februari sampai November 2020	DIPA Balai Litbangkes Baturaja 2020



Gambar 2. Kegiatan Penelitian Faktor Risiko Terjadinya Kasus TB Berulang dan Evaluasi Program Penanggulangan TB di Kabupaten Muara Enim

3. Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan

Penyusunan formulasi rekomendasi kebijakan telah dilaksanakan pada tanggal 23-25 November 2020 di Hotel The Zuri, Palembang.

4. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

1. Pengadaan kendaraan bermotor : kendaraan dinas operasional trail dan matic.
2. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi : Drone dan laptop.

3. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran : kotak sampah, lemari es, dispenser, mesin tebas rumput, tangga stegger, mesin laminating, lemari besi, rak besi, lemari pajang, lemari kayu kaca perpustakaan, meja kursi, meja rapat, sice, kursi meja baca, pompa air, AC split, termos air panas, alat pemadam api ringan, penambahan daya listrik, Driver OS Windows 10, Driver Office 2019, Koleksi bahan pustaka.
 4. Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium : autoclave, BSC level 2, pengukur kualitas air, mikropipet multichannel, centrifuge, freezer, thermoshaker for microtubes dan PCR plates, nanophotometer UV, multi vortex, realtime PCR, subcell GT W 15 25 tray caste, geldoc, storage system cabinets for insect box, weather station, incubator CO2.
5. Layanan Dukungan Manajemen Satker
- Kegiatan yang telah dilakukan yaitu :
1. Penyusunan rencana program dan anggaran : melakukan revisi anggaran DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan Direktorat Jenderal Anggaran. Revisi DIPA telah dilakukan sebanyak delapan kali dengan rincian sebagai berikut :
 - Revisi pertama tanggal 26 Februari 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Pertimbangan perlunya revisi karena (1) adanya perubahan pejabat pada Bendahara Pengeluaran dan Penanda tangan SPM karena Pertukaran Jabatan sesuai SK KPA No. HK.02.03/1/7/2020 tanggal 02 Januari 2020 tentang Penetapan Pejabat Perbendaharaan Negara, (2) pergeseran anggaran dalam satu output: memenuhi perjalanan dinas paket meeting narasumber pakar kegiatan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Internasional, adanya penambahan bahan untuk penelitian, penambahan konsumsi untuk kader dan undangan, adanya kekurangan perjalanan dinas dalam kota bagi kader dan petugas Dinkes setempat, memenuhi kekurangan ongkos kirim pembelian peralatan laboratorium berupa satu unit pH meter, adanya kekurangan anggaran perjalanan dinas paket meeting bagi narasumber kegiatan Rapat Kerja, adanya kekurangan anggaran biaya pendaftaran pelatihan drone untuk satu orang, adanya penambahan biaya konsumsi pembinaan Kelompok Peneliti, memenuhi kekurangan jasa Profesi kegiatan Kelompok Peneliti, adanya penambahan kegiatan untuk mengevaluasi kinerja laboratorium melalui kegiatan

Pemantapan Mutu Eksternal, adanya perbaikan ethical clearance penelitian.

- Revisi kedua tanggal 1 April 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan terkait pergeseran anggaran antar program dan antar satker untuk memenuhi belanja non operasional dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belanja penanganan COVID 19.
- Revisi ketiga tanggal 17 Juni 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Alasan revisi adanya pergeseran anggaran dalam satu output dikarenakan penambahan Alat Pelindung Diri (masker, sarung tangan dan hand sanitizer) untuk petugas yang akan membagikan kuesioner ke penduduk, memenuhi belanja rekening telepon, memenuhi belanja pemeliharaan web design, memenuhi belanja barang operasional penanganan covid-19 berupa perlengkapan yang dibutuhkan internal kantor.
- Revisi keempat tanggal 7 September 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Alasan revisi karena pergeseran anggaran antar output: untuk memenuhi belanja perjalanan dinas dalam rangka menyampaikan dan mengambil bahan kuesioner penelitian, memenuhi kuota peserta perjadiin paket meeting kegiatan Rekomendasi Kebijakan di Palembang, memenuhi belanja kebutuhan pengelolaan BMN dan perjalanan dinas petugas PU dalam rangka pembuatan RAB gedung laboratorium BSL-2, memenuhi belanja kebutuhan rapid tes dan jasa pemeriksaan swab tes di Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Palembang, menutupi pagu minus Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS, Belanja Tunjangan Struktural PNS dan Belanja Uang Makan PNS, memenuhi kegiatan pelaksanaan penelitian Pengaruh Penebaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) Terhadap Kepadatan *Anopheles* di Kecamatan Merapi Barat, Lahat dan Kecamatan Semidang Aji, OKU Tahun 2020.
- Revisi kelima tanggal 20 Oktober 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran. Alasan revisi untuk menindaklanjuti surat dari Plt. Kepala badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor PR.04.02/I/3835/2020 tanggal 22 September 2020 tentang usulan revisi refocussing/realokasi tahap II Badan Litbangkes TA 2020, tentang pengajuan penambahan belanja modal sebesar Rp 4.880.869.000 sesuai lampiran surat tersebut

yang akan menambah Pagu DIPA Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja.

- Revisi keenam tanggal 2 November 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran. Alasan revisi untuk menindaklanjuti surat dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor PR.04.01/1/4406/2020 tanggal 21 Oktober 2020 tentang Optimalisasi Realisasi Anggaran Badan Litbangkes TA 2020, tentang usulan realokasi belanja pegawai sebesar Rp 630.000.000 (enam ratus tiga puluh juta rupiah) sesuai lampiran surat tersebut yang akan mengurangi Pagu DIPA Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja.
 - Revisi ketujuh tanggal 10 November 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Alasan revisi karena (1) pergeseran anggaran dalam satu output: untuk memenuhi pembayaran penerbitan satu artikel ilmiah dan dua oral seminar internasional, memenuhi belanja honor pengadaan barang dan jasa serta penyesuaian harga barang, dan memenuhi belanja bahan dan alat pemeriksaan Covid-19, (2) pergeseran anggaran antar output untuk memenuhi kebutuhan undangan dari Prabumulih dan Belitung serta undangan internal dalam rangka kegiatan pembuatan rekomendasi kebijakan hasil penelitian.
 - Revisi kedelapan tanggal 1 Desember 2020 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Alasan revisi karena pergeseran anggaran dalam satu output untuk memenuhi belanja honor pengadaan barang dan jasa serta penyesuaian harga barang.
2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi : Laporan Triwulan (LAPTRI), Laporan Kinerja (LKj), Laporan Tahunan (LAPTAH), Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kontribusi siaran radio, konten koran, wisata ilmiah, pertemuan lintas sektor.
 3. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan : pelaksanaan layanan keuangan dan perbendaharaan, pelaksanaan layanan BMN, pengelolaan PNB
 4. Pengelolaan kepegawaian
 5. Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga, dan perlengkapan
 6. Pelaksanaan layanan manajemen bidang ilmiah dan etik : kelompok peneliti, kajian ilmiah berkala, implementasi G1R1J dengan pendekatan PAR
 7. Pelaksanaan layanan manajemen laboratorium

6. Layanan Perkantoran

1. Pembayaran gaji dan tunjangan
2. Operasional dan pemeliharaan kantor
 - a. Belanja kebutuhan sehari-hari perkantoran
 - b. Biaya satpam/ pengamanan/ cleaning services/ sopir/ pramubakti
 - c. Langganan daya dan jasa berupa langganan listrik, telepon, air, gas, internet dan retribusi sampah.
 - d. Jasa pos dan giro
 - e. Pemeliharaan gedung (650 m²) dan halaman gedung (1.000 m²).
 - f. Pemeliharaan instalasi dan jaringan berupa pemeliharaan sistem jaringan informasi.
 - g. Pemeliharaan sarana perkantoran yaitu PC (13 unit), laptop (9 unit), printer (19 unit), AC (20 unit), scanner (2 unit), projector infocus (1 unit), mesin fotocopy (1 unit), mesin potong rumput (1 unit), genset 100 KVA (1 unit), CCTV (1 unit).
 - h. Pemeliharaan kendaraan bermotor yaitu kendaraan dinas roda 4 (2 unit), kendaraan dinas roda 4 antar jemput pegawai (1 unit), dan kendaraan dinas roda 2 (2 unit).
 - i. Honor terkait operasional satker
 - j. Belanja bahan makanan penambah daya tahan tubuh
 - k. Operasional pimpinan
 - l. Pengadaan pakaian dinas/ toga/ pakaian kerja
 - m. Perjalanan dinas dalam rangka konsultasi/ koordinasi/ kunjungan kerja
 - n. Operasional penanganan covid-19

7. Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Balai Litbangkes Baturaja memiliki satu buah penelitian di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang didanai dari anggaran DIPA tahun 2020. Kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 17 dan gambar 3.

Tabel 17. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

No	Judul Penelitian	Lokasi	Waktu	Keterangan
1.	Pengaruh Penebaran Ikan Nila Merah <i>Oreochromis niloticus</i> Terhadap Kepadatan <i>Anopheles</i> di Kecamatan Merapi Barat Lahat dan Kecamatan Semidang Aji OKU Tahun 2020	Kabupaten Lahat dan Ogan Komering Ulu	September sampai Desember 2020	DIPA Balai Litbangkes Baturaja 2020



Gambar 3. Kegiatan Penelitian Pengaruh Penebaran Ikan Nila Merah Terhadap Kepadatan *Anopheles* di Kecamatan Merapi Barat, Lahat dan Kecamatan Semidang Aji, OKU

C. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target rencana kinerja ditentukan oleh penyediaan anggaran melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2020. Pada awal tahun 2020, jumlah anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja seluruhnya sesuai yang tertera pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar Rp12.771.069.000.. Setelah adanya delapan kali revisi anggaran dan realokasi anggaran, jumlah anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja berubah menjadi Rp14.431.127.000. Anggaran ini bertambah dibandingkan anggaran awal tahun 2020. Realisasi anggaran mencapai Rp13.391.126.972 atau sebesar 92,79% dari total anggaran. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	12.771.069.000	14.431.127.000	13.391.126.972	92,79%
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional				
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan				
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat				

Tabel 19 menunjukkan sandingan antara target dan alokasi anggaran sebelum dan sesudah revisi anggaran dan revisi Perjanjian Kinerja dengan capaian kinerja dan realisasi anggaran sesuai Perjanjian Kinerja akhir tahun 2020. Target indikator kinerja jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat mengalami perubahan begitu juga dengan alokasi anggaran.

Tabel 19. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Anggaran Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Akhir	Capaian	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	2	12.771.069.000	14.431.127.000	13.391.126.972
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	6	8			
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	2			
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3	1	1			

Sandingan persentase pencapaian kinerja dengan realisasi anggaran dari masing-masing output kegiatan berdasarkan RKA-KL tahun anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel 20. Persentase capaian kinerja dari masing-masing output kegiatan bisa mencapai 100%, namun ada pula kegiatan yang persentasenya melebihi 100%, hal ini karena kegiatan tersebut capaiannya melebihi target. Persentase realisasi anggaran membandingkan realisasi anggaran masing-masing kegiatan per 31 Desember 2020 dengan DIPA revisi terakhir.

Tabel 20. Sandingan Persentase Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2020

Sasaran	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi Anggaran
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	133,3	93,82
	Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	100	95,20
	Rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	200	84,32
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	90,35
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	100	92,72
	Layanan Perkantoran	100	94,62
	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	100

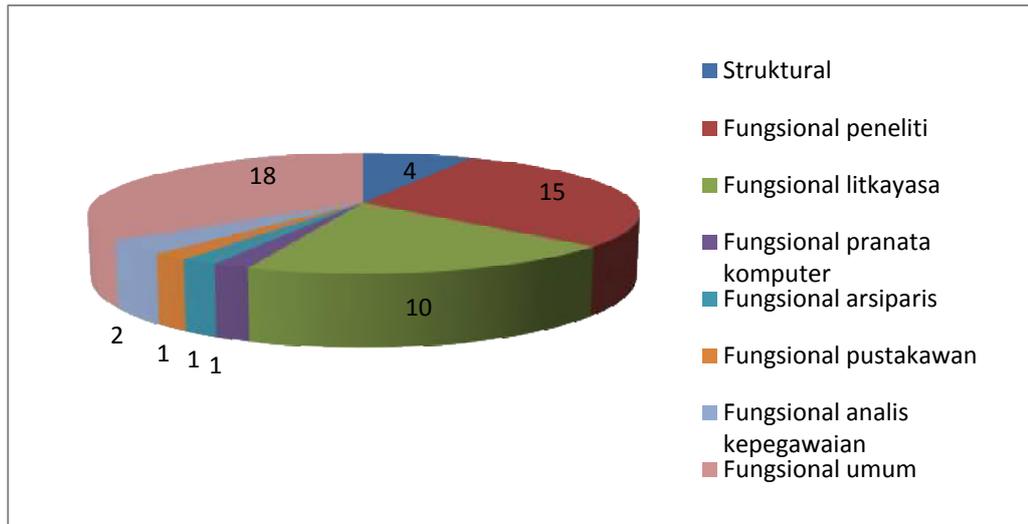
D. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah institusi. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan institusi. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. SDM Balai Litbangkes Baturaja terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS. Berdasarkan Undang-undang No 5 tahun 2014, PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

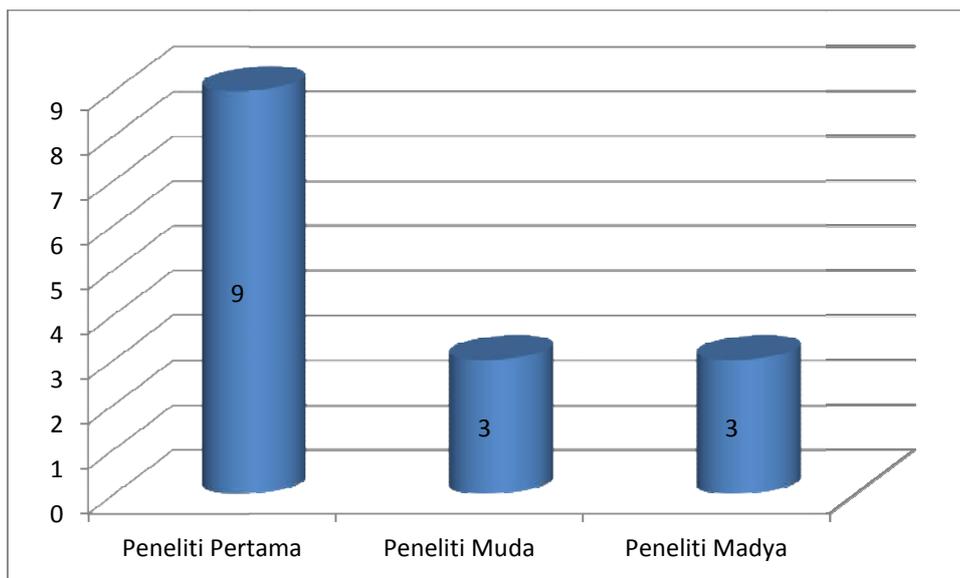
Jumlah PNS Balai Litbangkes Baturaja tahun 2020 berjumlah 54 orang terdiri dari 24 orang pegawai laki-laki dan 30 orang pegawai perempuan, dengan 1 orang pegawai yang tidak aktif karena sedang Cuti Luar Tanggungan Negara (CLTN) dan penambahan 1 orang pegawai per tanggal 1 Desember 2020 yang masih berstatus CPNS. Secara umum data pegawai Balai Litbangkes Baturaja sampai bulan Desember tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. SDM Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan jabatan, pegawai Balai Litbangkes Baturaja dibedakan menjadi jabatan struktural, jabatan fungsional peneliti, jabatan fungsional litkayasa, jabatan fungsional pranata komputer, jabatan fungsional arsiparis, jabatan fungsional pustakawan, jabatan fungsional analis kepegawaian dan jabatan fungsional umum. Jabatan struktural berjumlah 4 orang terdiri dari Kepala Balai Litbangkes Baturaja, Kepala Sub bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Program dan Kerjasama, serta Kepala Seksi Layanan dan Sarana Penelitian. Jabatan fungsional peneliti berjumlah 15 orang, terdiri dari 3 orang peneliti ahli madya, 3 orang peneliti ahli muda dengan 1 orang peneliti yang non aktif karena CLTN, dan 9 orang peneliti ahli pertama, dengan 1 orang peneliti yang non aktif karena tugas belajar. Jabatan fungsional litkayasa berjumlah 10 orang, jabatan fungsional pranata komputer 1 orang, jabatan fungsional pustakawan 1 orang, jabatan fungsional arsiparis 1 orang, jabatan fungsional analis kepegawaian 2 orang, dan jabatan fungsional umum berjumlah 18 orang. Secara rinci dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 4. Jumlah pegawai Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan jabatan tahun 2020



Gambar 5. Jumlah Peneliti Balai Litbangkes Baturaja Sesuai dengan Tingkatan Jabatan tahun 2020

b. SDM Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

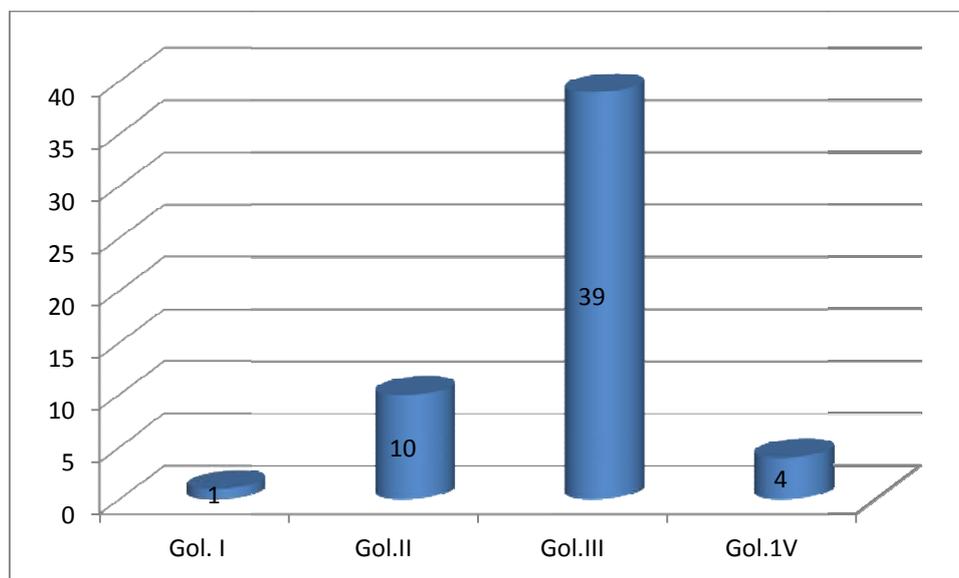
Latar belakang pendidikan pegawai Balai Litbangkes Baturaja bervariasi dimulai dari tingkat SD sampai S2. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan S2 juga mengalami pertambahan karena pegawai tersebut telah menyelesaikan tugas belajar S2, tapi karena belum ada penyesuaian ijazah maka tingkat pendidikannya masih dihitung S1. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 21. Jumlah Pegawai Balai Litbangkes Baturaja Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	S2	12 orang
2	Profesi	2 orang
3	S1	25 orang
4	D3	5 orang
5	SMU	8 orang
6	SMP	1 orang
7	SD	1 orang
	Jumlah	54 orang

c. SDM Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Golongan Jabatan

Balai Litbangkes Baturaja memiliki sebaran pegawai mulai dari golongan I sampai dengan golongan IV. Golongan pegawai Balai Litbangkes Baturaja terbanyak adalah golongan III yaitu berjumlah 39 pegawai yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6. Jumlah Pegawai Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Golongan Tahun 2020

E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Balai Litbangkes Baturaja mempunyai sumber daya sarana dan prasarana yang dituangkan dalam Laporan Barang Milik Negara sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas sarana dan prasarana dan juga merupakan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Negara. Laporan Barang Milik Negara disusun menggunakan Sistem Informasi Manajemen dan Akutansi Milik Negara (SIMAK-BMN).

Tabel 22. Ringkasan BMN Balai Litbangkes Baturaja per tahun Anggaran 2020

Uraian	Rp.
Saldo per 1 Januari 2020	
Nilai BMN	33.421.044.624
Akumulasi penyusutan	5.654.338.655
Saldo awal	27.766.705.969
Saldo per 31 Desember 2020	
Nilai BMN	39.784.343.167
Akumulasi Penyusutan	6.988.394.204
Nilai netto BMN pada neraca	32.795.948.963

Tabel 23. Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per Tanggal 31 Desember 2020 Tahun Anggaran 2020

No	Akun Neraca	Jumlah
1.	Barang Konsumsi	24.413.500
2.	Bahan untuk Pemeliharaan	170.000
3.	Suku Cadang	820.000
4.	Pita Cukai, Materai dan Leges	0
5.	Bahan Baku	0
6.	Persediaan lainnya	27.600.000
7.	Tanah	14.959.921.000
8.	Peralatan dan Mesin	11.517.594.739
9.	Gedung dan Bangunan	12.449.007.373
10.	Jalan dan Jembatan	224.076.000
11.	Irigasi	373.681.000
12.	Jaringan	131.032.755
13.	Aset tetap lainnya	19.786.800
14.	Konstruksi dalam Pengerjaan	0

15.	Software	20.240.000
16.	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0
17.	Aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional	0

F. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Capaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja per indikator kegiatan yaitu :

1. Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Pelaksanaan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Internasional sudah dilakukan pada bulan Maret 2020 di Hotel the Zuri Palembang. Workshop ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama antar peneliti dan manajemen satker. Kesiapan para narasumber pada kegiatan ini juga mendukung terlaksananya kegiatan dengan baik. Kegiatan ini dapat membantu para peneliti untuk bisa menghasilkan publikasi karya tulis ilmiah di tingkat internasional sehingga target publikasi karya tulis ilmiah yang dimuat di media cetak dan atau elektronik internasional bisa tercapai.

Konsultasi Akreditasi Buletin Spirakel telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 Oktober 2020. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu buletin SPIRAKEL Balai Litbangkes Baturaja untuk bisa terakreditasi nasional, sehingga banyak peneliti yang akan berminat mengirimkan tulisannya ke jurnal ini dan bisa menambah capaian target publikasi karya tulis ilmiah di media cetak dan atau elektronik nasional. Workshop Penulisan Jurnal Online sudah dilakukan dalam rangka mendiskusikan kegiatan buletin Spirakel pada bulan Februari 2020.

Berlakunya output artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal ilmiah yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi dalam SKP para peneliti dapat memotivasi peneliti untuk rajin menulis artikel, sehingga capaian publikasi karya tulis ilmiah bisa mencapai target yang diharapkan setiap tahunnya.

2. Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Keberhasilan kegiatan penelitian bisa terlaksana karena adanya komitmen bersama untuk terus mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan, adanya kerjasama yang baik dengan dinas-dinas terkait dan

pemangku kepentingan, serta peran serta masyarakat yang ikut berperan dalam kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian di tengah pandemi covid-19 bisa dilakukan dan diselesaikan dengan menyesuaikan jadwal *work from home* (WFH) petugas puskesmas yang terlibat dalam kegiatan penelitian dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

3. Rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan

Kegiatan sudah dilakukan di Hotel The Zuri, Palembang, tanggal 23-25 November 2020. Kegiatan ini menghasilkan dua judul Rekomendasi Kebijakan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan tahun 2019. Dengan adanya kegiatan ini maka capaian rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan bisa memenuhi bahkan melebihi target yang diharapkan.

4. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Pelaksanaan pengadaan kendaraan dinas operasional, pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan laboratorium. Pengadaan dilakukan secara e-katalog maupun non katalog. Walaupun terdapat beberapa hambatan namun kegiatan pengadaan bisa terselesaikan.

5. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran terus dilakukan. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilakukan per tri wulan. Siaran radio oleh peneliti di Baturaja Radio dan biaya konten koran telah selesai dilaksanakan. Siaran radio bisa tercapai karena merupakan bagian dari output SKP peneliti dan juga dapat menambah angka kredit untuk peneliti itu sendiri. Kegiatan wisata ilmiah telah dilaksanakan sebanyak dua kali secara virtual melalui zoom meeting dengan mengundang beberapa siswa/siswi sekolah dasar negeri dan swasta yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Pertemuan Lintas Program/Lintas Sektor juga telah dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Telah dilaksanakan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan, layanan manajemen bidang ilmiah dan etik, dan layanan manajemen laboratorium. Implementasi G1R1J di RW 03 Kelurahan Kemelak Bindung Langit dilaksanakan dari bulan Oktober sampai Desember 2020.

6. Layanan Perkantoran

Beberapa kegiatan telah dilakukan secara rutin. Pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan instalasi dan jaringan, pemeliharaan sarana perkantoran, pemeliharaan kendaraan bermotor, belanja pakaian dinas, dan operasional penanganan covid-19 tercapai hingga 90 persen.

7. Hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan pengumpulan data telah selesai dilaksanakan dengan memadatkan jadwal penelitian dan juga tetap memperhatikan protokol kesehatan. Keberhasilan penelitian juga di dukung oleh sarana dan prasarana yang terkait dengan kebutuhan penelitian itu sendiri seperti tersedianya laboratorium entomologi yang banyak berperan dalam kegiatan penelitian ini. Sarana pendukung di laboratorium entomologi antara lain:

- 1) Mikroskop *dissecting digital* seperangkat dengan PC (ZEISS Stemi 2000-C)
- 2) Mikroskop *Stereo* (Carl Zeiss/ Stemi 2000 dan Carl Zeiss/ Stemi DV 4)
- 3) Mikroskop Binokuler (Nikon Model SMZ 745)
- 4) Neraca analitik
- 5) Freezer (GEA)
- 6) Refrigerator
- 7) Rak besi
- 8) *Insect Cabinet*
- 9) Alat dan bahan survei nyamuk
- 10) *Susceptibility* test kit
- 11) *Bioassay* test kit
- 12) Alat pendukung *rearing* nyamuk

Kemampuan laboratorium entomologi antara lain:

- 1) Mampu mengidentifikasi nyamuk dewasa.
- 2) Mampu mengidentifikasi telur dan jentik nyamuk sampai tingkat genus.
- 3) Mampu menghitung siklus *gonotropik*.
- 4) Menghitung umur relatif nyamuk
- 5) Menentukan bionomik/ perilaku nyamuk vektor malaria di suatu daerah *endemis* malaria.
- 6) Mampu melaksanakan *susceptibility* atau *resistensi* nyamuk dewasa terhadap insektisida
- 7) Mampu melaksanakan *bioassay* pada nyamuk dewasa
- 8) Pembuatan awetan nyamuk (*pinning*) dan jentik (*mounting*)

- 9) Pembuatan replika nyamuk.
- 10) Pembedahan nyamuk (menemukan *sporozoit* dan larva cacing filaria dalam tubuh nyamuk).
- 11) Pengembangan hewan uji (marmut dan mencit) untuk keperluan penelitian.
- 12) Memberikan fasilitas pelatihan entomologi.

Kegiatan yang dilakukan oleh Balai Litbangkes Baturaja juga tidak luput dari beberapa kendala. Kendala yang dihadapi Balai Litbangkes Baturaja per indikator kegiatan dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Kendala dan Upaya dalam Capaian Kinerja dan Anggaran Kegiatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

Indikator	Kendala	Tindak Lanjut
Publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Kegiatan registrasi naskah publikasi untuk permintaan subset data ke mandat sejak tahun 2020 telah digratiskan.	Kegiatan registrasi naskah publikasi penggunaannya diubah untuk biaya permintaan data yang berbayar, submit artikel dan biaya oral seminar internasional.
	Pencetakan Buletin online spirakel sempat ada sedikit tambahan dan perbaikan.	Pencetakan Buletin online spirakel sudah diperbaiki.
	Konsultasi akreditasi buletin spirakel ke Jakarta tidak bisa dilakukan secara langsung karena pandemi	Konsultasi akreditasi buletin spirakel ke Jakarta menunggu SK resmi untuk bisa keluar kota.
Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Ada satu penelitian yang realokasi anggaran sehingga penelitian tidak dilanjutkan dan hanya membuat laporan kegiatan, untuk laporan kegiatan sendiri juga terhambat karena belum ada format baku untuk laporan kegiatan.	Mencari informasi tentang format baku laporan kegiatan.
	Penelitian yang bisa berjalan waktu kegiatannya pun harus menyesuaikan dengan kondisi WFH petugas puskesmas karena lokasi penelitian merupakan zona merah Covid 19.	Koordinasi dengan petugas puskesmas untuk menentukan tanggal pelaksanaan pengumpulan data.
Rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life	Akibat pandemi Covid 19 maka kegiatan rekomendasi kebijakan terdapat beberapa	Revisi anggaran dan mempersiapkan konsep kegiatan.

Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	perubahan konsep dan anggaran.	
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Pengadaan barang yang kurang anggaran karena hanya menganggarkan sedikit dari jumlah minimal yang disyaratkan oleh penyedia	Revisi anggaran untuk beli satuan
	Beberapa dokumen belum diberikan penyedia sehingga tim pengadaan belum tandatangan kontrak.	Memastikan penyedia melengkapi dokumen dan melakukan follow up ke penyedia.
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Adanya pandemi Covid 19 menyebabkan beberapa kegiatan ditunda pelaksanaannya dan tidak ada perjalanan dinas	Menunggu saat yang memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan, realokasi anggaran dan kegiatan pertemuan banyak dilakukan secara online atau virtual zoom.
	Belanja bahan laboratorium terkendala usulan harga pasar yang berbeda dan ketidaksesuaian alat yang diminta	Selalu berkoordinasi dengan tim pengadaan dan tim pengadaan berkomunikasi dengan rekanan
Layanan Perkantoran	Terdapat kelebihan anggaran 600 juta karena tukin 13 dan dan thr tukin tidak terserap	Kelebihan anggaran akan tetap disimpan mengantisipasi kemungkinan permintaan dari pusat untuk subsidi silang, walaupun tidak ada permintaan subsidi silang, anggaran tetap akan disimpan.
Hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Penelitian baru bisa dilakukan bulan Oktober karena menunggu persetujuan revisi anggaran dan penetapan hasil revisi anggaran dari DJA	Penelitian segera dilakukan setelah revisi anggaran disetujui pada tanggal 1 Oktober dan memadatkan jadwal pengumpulan data.
	Anggota tim yang akan melakukan pengumpulan data harus berubah bahkan ada yang tidak bisa ikut dalam pengumpulan data karena Covid 19	Mengganti dan mengurangi anggota tim yang akan melakukan pengumpulan data sambil menunggu hasil swab PCR

G. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran

Anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja yang tertera di Perjanjian Kinerja per tanggal 29 November 2019 berjumlah Rp.12.771.069.000. Setelah adanya

beberapa kali revisi anggaran, anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan revisi ke delapan atau revisi terakhir dan berdasarkan Perjanjian Kinerja revisi terakhir per tanggal 9 November 2020 mengalami perubahan dan bertambah menjadi Rp.14.431.127.000. Tabel yang disajikan terkait dengan efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran berdasarkan output RKA-KL. Output yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Efisiensi anggaran berdasarkan PMK no 249 tahun 2011, didapat dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Efisiensi} = \left(1 - \frac{(\text{realisasi anggaran} / \text{capaian kinerja})}{(\text{anggaran} / \text{target})} \right) \times 100\%$$

Tabel 25. Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020

No	Indikator	Target	Capaian Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi (%)
1.	Publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	6	8	181.490.000	170.270.130	29,64
2.	Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	42.042.000	40.022.612	4,80
3.	Rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	2	127.525.000	107.523.945	57,84
4.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	5.550.869.000	5.015.304.501	9,64
5.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	465.036.000	431.199.957	7,28

6.	Layanan Perkantoran	1	1	7.830.600.000	7.409.355.527	5,38
7.	Hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	233.565.000	217.450.300	6,90

Hasil perhitungan efisiensi anggaran Balai Litbangkes Baturaja yaitu 17,35%, sehingga bisa disimpulkan bahwa efisiensi anggaran telah tercapai. Kriteria tingkat efisiensi anggaran belanja menurut Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 sebagai berikut:

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien.
2. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efisien.
3. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efisien.
4. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan efisien.
5. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efisien.

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Balai Litbangkes Baturaja sebanyak 54 orang yang terdiri dari Jabatan fungsional peneliti berjumlah 15 orang, jabatan fungsional litkayasa berjumlah 10 orang, jabatan fungsional pranata komputer 1 orang, jabatan fungsional analis kepegawaian 2 orang, jabatan fungsional pustakawan 1 orang, jabatan fungsional arsiparis 1 orang dan jabatan fungsional umum berjumlah 18 orang. Sumber daya manusia yang menjadi inti teknis kelitbangan seharusnya terdiri dari jabatan fungsional peneliti, teknisi litkayasa, statistisi, analis kebijakan dan perekayasa. Balai Litbangkes Baturaja saat ini belum memiliki statistisi, analis kebijakan dan perekayasa sehingga kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh fungsional yang belum ada masih dilakukan oleh fungsional peneliti. Hal ini mengakibatkan ketidakefisienan pekerjaan yang dilakukan oleh fungsional peneliti.

Jabatan fungsional peneliti Balai Litbangkes Baturaja per Desember 2020 terdiri dari 3 orang peneliti ahli madya, 3 orang peneliti ahli muda, dan 9 orang

peneliti ahli pertama. Berdasarkan perhitungan peta jabatan, Balai Litbangkes Baturaja masih membutuhkan peneliti ahli utama sebanyak 1 orang, peneliti ahli madya 4 orang, peneliti ahli muda 7 orang dan peneliti ahli pertama 5 orang, jabatan fungsional statistisi, analisis kebijakan dan perekayasa.

H. Prestasi dan Penghargaan

Prestasi dan penghargaan yang diperoleh oleh Balai Litbangkes Baturaja selama tahun 2020 yaitu :

1. Satker dengan pengelolaan BMN terbaik. Penghargaan diberikan oleh Kepala Badan Litbangkes pada Raker Badan Litbangkes Maret 2020



2. Satker dengan luaran penelitian terbaik. Penghargaan diberikan oleh Kepala Badan Litbangkes pada Raker Badan Litbangkes Maret 2020



3. Penghargaan kepada peneliti madya Bapak Santoso, SKM, M.Sc sebagai enam besar presenter terbaik Kategori Best Presenter Kategori Umum di Seminar Internasional yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Palembang.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2020 merupakan gambaran capaian kinerja yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran strategis.

Penyusunan Laporan Kinerja ini selain sebagai dokumen akuntabilitas juga sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Balai Litbangkes Baturaja pada tahun anggaran 2020. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di tahun mendatang untuk menjadi lebih baik lagi.

Secara umum hasil capaian kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2020 telah dapat memenuhi target sesuai rencana kinerja yang ditetapkan. Capaian indikator kinerja jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan sebesar 100%, capaian indikator kinerja jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar 100%, capaian indikator kinerja jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebesar 133,3%, dan capaian indikator kinerja jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis, Life Science, dan Teknologi Dasar Kesehatan sebesar 200%. Pelaksanaan berbagai kegiatan telah menghasilkan output kinerja yang memanfaatkan anggaran sebesar 92,79%.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.
2. Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi terkini secara optimal.
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah, instansi dan lembaga terkait.
4. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia.
5. Perlunya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi untuk berbagai kegiatan di Balai Litbangkes Baturaja.
6. Melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bali, 29 November 2019

Pihak Kedua,

Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed.
NIP. 197101252005012001

Pihak Pertama

Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196507311989021001

Mengetahui
Kepala,

dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis, life Science dan Teknologi Dasar Kesehatan	1
		2. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2
2	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	3

Kegiatan

Anggaran

1. Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Rp 11.605.125.000
2. Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 1.165.944.000
	<hr/>
	Rp 12.771.069.000

Bali, 29 November 2019

Pihak Kedua,



Dr. dr. Vivi Setiawaty, M.Biomed.
NIP.197101252005012001

Pihak Pertama



Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196507311989021001

Mengetahui
Kepala,



dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 November 2020

Pihak Kedua,

Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed.
NIP. 197101252005012001

Pihak Pertama

Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196507311989021001

Mengetahui
Kepala

dr. Slamet, MHP
NIP. 196304081990111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis, life Science dan Teknologi Dasar Kesehatan	1
		2. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2
2	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
2. Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Anggaran

Rp 14.197.562.000

Rp 233.565.000

Rp 14.431.127.000

Jakarta, 9 November 2020

Pihak Kedua,



Dr. dr. Vivi Setiawaty, M.Biomed.
NIP.197101252005012001

Pihak Pertama



Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196507311989021001

Mengetahui
Kepala



dr. Slamet, MHP
NIP. 196304081990111001